



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL 2019

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

**"Inovasi Riset dan Abdimas
Perguruan Tinggi di Era Disrupsi"**

STKIP PGRI Pacitan

Tahun 2019



ISBN: 978-602-53557-5-2



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2019

**"Inovasi Riset dan Abdimas Perguruan Tinggi di Era
Disrupsi"**

Pacitan, 28 Desember 2019

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2019**

"Inovasi Riset dan Abdimas Perguruan Tinggi di Era Disrupsi"

**Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1
Terbitan Tahun 2019
Katalog dalam Terbitan (KDT)
Seminar Nasional (2019Desember 29: Pacitan)
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM
STKIP PGRI Pacitan, 2019**

ISBN: 978-602-53557-5-2

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2019 dari LPPM STKIP PGRI
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2019**

SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab Steering Committee	: H. Sri Iriyanti, M.Pd. : 1. Dr. Mukodi, M.S.I. 2. Dr. Agustina Sri Hafidah, M.Pd. B.I. 3. Saptanto Hari Wibawa, M.Hum.
Ketua Panitia	: 1. Sugiyono, M.Pd. 2. Bakti Sutopo, M.A.
Sekretaris	: 1. Welly Novitasari, S.Pd. 2. Apriyatno, S.Pd.
Bendahara	: 1. Nuryatin, S.Pd., M.Si. 2. Prely Erwinta Cintariani, S.Pd.
Seksi-seksi	:
a. Publikasi dan Humas	: 1. Sutarman, M.Pd. 2. Taufik Hidayat, M.Pd. 3. Riza Dwi Tyas Widoyoko, M.Pd. 4. Luky Subianto, S. Kom.
b. Humas	: 1. Dra. Martini, M.Pd. 2. Eny Setyowati, M.Pd. 3. Samsul Hadi, M.Pd. 4. Indah Puspitasari, M.Pd.
c. Reviewer	: 1. Arif Mustofa, M.Pd. 2. Urip Tisngati, M.Pd. 3. Dwi Rahayu, M.Pd. 4. Sri Dwi Ratnasari, M.Hum. 5. Mulyadi, M.Pd. 6. Chusna Apriyanti, M.Pd.B.I. 7. Ridha Kurniasih Astuti, M.Or.
d. Penyunting	: 1. Dr. Mukodi, M.S.I. 2. Sugiyono, M.Pd. 3. Mulyadi, M.Pd.
e. Dokumentasi, dan Peliputan	: 1. Budi Setiawan, S.Kom. 2. Zainal Fanani, S.Pd.
e. Pendaftaranonline	: Wira Dimuksa, S.Kom.
f. Logistik dan Konsumsi	: 1. Tri Ruli Vidiani, S.Pd. 2. Dhita Indah P. S.IP. 3. Noviani Prahesti, S.Pd. 4. Anindita Retno Wardani, S.Pd.
g. Perlengkapan	: 1. Purwanto, S.Pd., M.Si. 2. Mujianto, S.Pd. 3. Pebri Susanto 4. Katmanto 5. Zuliyanto, S.Pd.I. 6. Nanang Sufianto, S.Pd.
h. Keamanan	: Agung Susilo

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia dan Rahmat-Nya sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional tanggal 28 Desember 2019, dengan tema “Inovasi Riset dan Abdimas Perguruan Tinggi di Era Disrupsi”.

Sesuai dengan tema seminar, semua makalah menyajikan berbagai ragam kajian konseptual maupun hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan wawasan, inovasi pengembangan keilmuan, utamanya dalam menyikapi era industri 4.0 yang sedang bergulir. Makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui tahap seleksi, yakni melalui proses review oleh tim yang nama anggotanya tercantum pada halaman awal di prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini. Khususnya, kepada seluruh peserta seminar diucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga memberikan kebermanfaatan bagi kita semua.

Pacitan, 28 Desember 2019

Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Penyunting	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

JUDUL MAKALAH

NO	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH	HAL
1	Sri Iriyanti	ANALISIS KEMAMPUAN 5M (MENGAMATI, MENANYA, MENCOBA, MENALAR, MENKOMUNIKASIKAN) PADA SISWA DI PACITAN	1
2	Ima Frafika Sari ¹	THE IMPORTANCE OF USING POLITENESS STRATEGIES IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING	11
3	Tetuko Rawidyo Putro ¹ , Hery Sulistio Jati NS ² ,	EVALUATION MODEL MINIMUM SERVICE STANDARD PACITAN PUBLIC HEALTH AND PUSKESMAS IN PROVIDING PUBLIC SECTOR SERVICE IN THE PACITAN DISTRICT AREA	19
4	Agustina Sri Hafidah ¹ , Doni Wijanarko ² , Mutiara Pramesti Saparingga ³	RAISING STUDENTS' MOTIVATION TO SPEAK	36
5	Chusna Apriyanti ¹ , Nursita Fathichatul Ulfiah ² , Winda Afianti ³	HOME LITERACY ENVIRONMENT: A STRATEGY TO MAKE READING FUN AGAIN	41
6	Dwi Cahyani Nur Apriyani	DAMPAK PENGATURAN DIRI (<i>SELF REGULATION</i>) TERHADAP PEMBELAJARAN DAN PENCAPAIAN SISWA	52
7	Dwi Rahayu ¹ , Dhimas Romadhoni Aji P ² , Yupita Tri Rejeki ³	STUDENTS' FEAR IN PUBLIC SPEAKING: REASONS AND STRATEGIES	61
8	Indah Puspitasari ¹ , Rizqi Wahyu Saputra ² , Nova Riandani ³	AN ANALYSIS ON EFL UNDERGRADUATE STUDENTS' DIFFICULTIES IN UNDERSTANDING SIMPLE PAST TENSE AND PRESENT PERFECT TENSE	68
9	Samsul Hadi ¹ , Marina Ulfa ²	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SD KELAS 3 WATES 1 SLAHUNG PONOROGO	77
10	Agoes Hendriyanto	NILAI KEARIFAN LOKAL UPACARA ADAT TETAKEN	82
11	Agoes Hendriyanto ¹ Bakti Sutopo ²	PEMAJUAN OLAHRAGA TRADISIONAL BROJOGENI PADA ERA GLOBALISASI	87
12	Agoes Hendriyanto ¹ , Arif Mustofa ² , Bakti Sutopo ³	ROAD SHOW KETHEK OGLENG PACITAN DI TEMPAT WISATA PACITAN 2019	93
13	Bakti Sutopo ¹ , Agoes Hendriyanto ²	NILAI LUHUR DALAM OLAHRAGA TRADISIONAL BROJO GENIPONDOK PESANTREN TREMAS KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR	102
14	Bakti Sutopo ¹ Agoes Hendriyanto ²	UPACARA RUWAT BADUT SINAMPURNA: IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR	110
15	Nimas Permata Putri	MEDIA LUAR RUANG DI PACITAN	120

		(Analisis Kesalahan Berbahasa)	
16	Riza Dwi Tyas Widoyoko	STRATEGI MULTILITERASIDALAM MEMBENTUK BUDI PEKERTI	130
17	Zuniar Kamaluddin Mabruri	“PUI SI GELAP” AFRIZAL MALNA	141
18	Ferry Aristya	ANALISIS PENERAPAN SEKOLAH DASAR INKLUSIDI SRAGEN	146
19	Suryatin	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERKELOMPOK (<i>COOPERATIVE LEARNING</i>) DALAM MATA KULIAH PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA	152
20	Nely Indra Meifiani ¹ , Urip Tisngati ² , Martini ³ , Dwi Cahyani Nur Apriyani ⁴	DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN DENGAN <i>REPEATED MEASUREMENT</i>	167
21	Urip Tisngati	ANALISIS HASIL BELAJARMAHASISWA PRODI PGSD MENGGUNAKAN <i>SECOND ORDER CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS</i> PADA <i>STRUCTURAL EQUATION MODELING</i>)	174
22	Vit Ardhyantama	PEMANFAATAN MUSIK PADA PROSES DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF	187
23	Muga Linggar Famukhit	PEMANFAATAN <i>GOOGLE FORM</i> SEBAGAI MEDIAPENGUMPULAN TUGAS DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATAKULIAH SBM KEJURUAN	197
24	Nurhayati	PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI AGAMA ISLAM MAHASISWA PENDIDIKAN INFORMATIKA STKIP PGRI PACITAN	207
25	Anung Probo Ismoko	ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR UKM BOLAVOLISTKIP PGRI PACITAN UNTUK PERSIAPAN PORSENASMA TAHUN 2021	213
26	Khoirul Qudsiyah ¹ , Hidayatul Istiqomah ²	PENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD DENGAN TABEL KELIPATAN DAN POHON FAKTOR	219
27	Nely Indra Meifiani	VARIABEL DUMMY	225
28	Taufik Hidayat	PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASIWA PADA MATA KULIAH STTISTIKA DASAR	231
29	M. Fashihullisan ¹ , Mukodi ² , Sugiyono ³	PERSEPSI NITIZEN TERHADAP ISU HIV/AIDS DI MEDIA SOSIAL	237
30	Oktha Ika Rahmawati ¹ , Ima Isnaini Taufiqur Rohmah ² , Ahmad Kholiqul Amin ³ , Khoirul Anam ⁴	<i>TRAINING OF TRAINER</i> (TOT) PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU MADRASAH DI LINGKUNGAN KEMENAG KABUPATEN BOJONEGORO	243
31	Indah Puspitasari ¹ , Saptanto Hari Wibowo ² , Agung Budi Kurniawan ³	REVITALIZING ENGLISH COMMUNITY IN MOTIVATING PRIMARY STUDENTS	248
32	Chusna Apriyanti ¹ , Dwi Rahayu ² , Endah Purwatiningsih ³	MEMBENTUK DESA EDUKASI <i>ECOPRINT</i> DESA TANJUNGLOR, KECAMATAN NGADIROJO PACITAN	255
33	Hasan Khalawi ¹ , Samsul Hadi ²	IDENTIFIKASI NILAI KONSERVASI TINGGI DESA GUNUNGSARI PACITAN JAWA TIMUR	260
34	Bakti Sutopo ¹ Riza Dwi Tyas W ²	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDONGENG PADA GURU GUGUS PAUD 03 WASIS DESA WONOANTI KEC. TULAKAN KAB. PACITAN PROV. JAWA TIMUR	272

35	Zuniar Kamaluddin Mabru ¹ , Nimas Permata Putri ² , Ferry Aristya ³	PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (PKBM) SEBAGAI PENEBAR PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP	279
36	Ferry Aristya ¹ , Ayatullah Muhammadin Al Fath ² , Zuniar Kamaluddin Mabru ³ , Nimas Permata Putri ⁴	PELATIHAN ICE BREAKING DAN BOARD GAMES DI SEKOLAH DASAR INKLUSI	284
37	Sugiyono	<i>LEARNING AND INNOVATION SKILLS</i> CALON GURU SEKOLAH DASAR	289
38	Urip Tisngati ¹ , Erna Setyowati ²	PERAN MAHASISWA SEBAGAI <i>AGENT OF SOCIAL CHANGE</i> DAN <i>AGENT OF CONTROL</i> DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT	298
39	Vit Ardhyantama ¹ , Mega Isvandiana P ² , Lina Erviana ³	SEMINGGU BERKISAH UNTUK MENELADANI AKHLAK NABI, RASUL DAN PARA SAHABAT	309
40	Nurhayati ¹ , Mukarom ²	KAJIAN MATERI RISALATUL MAHID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN	313
41	Nely Indra Meifiani ¹ , Martini ²	PELATIHAN ANALISIS DATA (Untuk Mahasiswa yang Menempuh Tugas Akhir Skripsi)	319
42	Sugiyono ¹ , Sri Iriyanti ²	PENDIDIKAN KONSEP DIRI BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PEDESAAN	325
43	Mukodi	PERANAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL TINJAUAN FILOSOFIS-FUTURISTIK	332
44	Taufik Hidayat ¹ , Rudi Nur Biantoro ² , Prima Sulistiyaningsih ³	PELATIHAN ANALISIS SOAL DENGAN SOFTWARE ANATES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASESMEN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI PACITAN	341
45	Danang Endarto Putro ¹ Anung Probo Ismoko ² Tika Dedy Prastyo ³	SOSIALISASI PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD, SMP, SMA DI KABUPATEN PACITAN	345
46	Mukodi	PELATIHAN DASAR-DASAR MANAJEMEN PADA AKTIVIS MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN	349
47	Arif Mustofa	PENGETAHUAN LOKAL TERHADAP PEMANFAATAN ALAM DALAM CERITA RAKYAT DI KECAMATAN DONOROJO PACITAN	355
48	Dwi Cahyani Nur Apriyani	PELATIHAN METODE GASING UNTUK CALON GURU MATEMATIKA	363
49	Danang Endarto Putro	MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI UKM FUTSAL DI STKIP PGRI PACITAN	368
50	Ridha Kurniasih Astuti	ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DALAM KELOMPOK USIA 2 SAMPAI 6 TAHUN DITINJAU DARI JENIS KELAMIN	374

PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASIWA PADA MATA KULIAH STTISTIKA DASAR

Taufik Hidayat¹⁾,

¹Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan
etaufik87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ststistika dasar melalui strategi pembelajaran problem based learning. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III Tingkat II yang berjumlah 26 mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes yang berupa soal dalam bentuk uraian. Tes awal dilakukan sebelum diterapkan strategi pembelajaran problem based learning pada awal pertemuan sebagai pretest dan tes akhir yang dilakukan setelah diterapkan strategi pembelajaran strategi pembelajaran problem based learning sebagai posttest. Sedangkan angket untuk mengetahui minat dan respon mahasiswa terhadap model pembelajaran problem based learning. Hasil yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran problem based learning adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dan minat belajar mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar.

Kata kunci: *strategi pembelajaran problem based learning, prestasi belajar, statistika dasar*

PENDAHULUAN

Permasalahan pembelajaran selalu muncul seiring dengan perkembangan arus informasi yang begitu cepat pada era indusrti 4.0, bersamaan dengan masalah tersebut seorang dosen juga dituntut untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran agar lebih memaksimalkan keefektifan mahasiswa. Pembelajaran yang awalnya hanya *teacher centered learning* harus menjadi *student centered learning*. Selain itu lulusan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya hanya dengan satu disiplin ilmu tetapi harus dapat mengkombinasikan ilmu yang sudah didapatnya untuk mendapatkan ilmu baru yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut. Pembelajaran seharusnya tidak hanya memindahkan informasi dari dosen kepada mahasiswa tetapi mahasiswa juga harus memahami informasi tersebut dan dapat mengembangkannya.

Kesuksesan setiap proses pembelajaran itu berada pada pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Agar materi yang diajarkan bersinergi dengan kemampuan mahasiswa melalui model pembelajaran yang dipraktikan oleh dosen. Model pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan pembelajaran tertentu (Hamzah. B Uno, 2008: 02). Ahli lain mengatakan “Model pembelajaran merupakan cara–cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar” (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002:06). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mempermudah seorang dosen dalam mengajar, sehingga siswa juga dapat mudah memahami materi pembelajaran yang di ajarkan oleh dosen. Dilihat dari manfaatnya model pembelajaran merupakan

penentu seorang dosen untuk membatu murid mudah memahami materi, sehingga dalam pemilihan model pembelajarannya dosen tidak boleh sembarangan. Harus disesuaikan dengan materi dan juga disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sehingga ketika model pembelajaran dipraktikan akan sukses dan sesuai tujuan pembelajaran.

Pada mata kuliah statistik dasar semester 2 tahun akademik 2019/2020 di STKIP PGRI Pacitan belum memuaskan. Hal ini berdampak terhadap nilai akhir semester yang diperoleh mahasiswa. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu Metode Problem Solving. Metode ini dalam kegiatan pembelajaran dapat melatih mahasiswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah (Hamdani, 2011:84).

Sedangkan Metode Problem Solving menurut Suprijono (2012:46) ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Arends (Suprijono, 2012:46) menyatakan model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Based Action Research*) dengan jumlah siklus tergantung permasalahan dan hambatan yang ditemukan selama penelitian. Mahasiswa pendidikan matematika STKIP PGRI Pacitan sebagai penerima tindakan dan peneliti sendiri sebagai pelaksana tindakan. Masing-masing siklus terdiri atas beberapa pertemuan. Dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Secara umum alur penelitian tindakan kelas ini dilakukan sesuai model Kemmis dan Taggart.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang berkembang menjadi suatu siklus penelitian. Tahap-tahap (siklus) yang harus ditempuh agar berjalan dengan lancar adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dengan mengadopsi proses penelitian tindakan model Kemmis & MC. Taggart (Akbar, 2009:28). Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Pacitan. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah statistika tahun akademik 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan dua macam tes. Tes awal yang dilakukan sebelum diterapkan strategi pembelajaran problem based learning pada awal pertemuan sebagai pretest dan tes yang dilakukan setelah diterapkan strategi pembelajaran strategi pembelajaran problem based learning.

Analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan data dari hasil siklus I, siklus II. Prosedur penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut 1) Perencanaan yang meliputi: Kegiatan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada data awal kondisi

mahasiswa; menyiapkan lembar catatan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran; menyiapkan penilaian pembelajaran; menyiapkan teknik analisis data; menyiapkan langkah-langkah untuk perbaikan; 2) Tindakan yang meliputi: Pelaksanaan pembelajaran sesuai jam mata kuliah; 3) Refleksi; Pada tahap ini data yang diperoleh pada tahap sebelumnya dianalisis dengan maksud untuk mengetahui pencapaian dari pembelajaran yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini pada dasarnya terdiri dari tiga tahap. Pada setiap akhir tindakan selalu dilakukan tes untuk menentukan perbaikan pada tahap selanjutnya. Peneliti sebagai pelaksana kegiatan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari buku referensi, lembar kerja mahasiswa, soal tes dan media pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah statistika dasar tahun akademik 2019/2020. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian saat kondisi awal mahasiswa serta kejadian-kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Indikator penelitian ini berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar minat belajar mahasiswa yaitu $\geq 85\%$ secara klasikal dari mahasiswa tuntas belajar $\geq 75\%$ Berikut hasil prestasi belajar mahasiswa secara lengkap masing-masing siklus:

Tabel 1. Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa

Uraian	Pre-test	Siklus I	Siklus II
Jumlah mahasiswa	26	26	26
Rata-rata	68	78	85
Ketuntasan Belajar	35%	77%	96%

PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Siklus I

Dari hasil observasi sebelum penelitian ditemukan kondisi awal pembelajaran yang cenderung masih konvensional. Tindakan dalam siklus I diawali dengan penerapan pembelajaran Problem Based Learning. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan tatap muka atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan oleh satu orang dosen yang bertugas untuk mengajar dan menjadi fasilitator pembelajaran, satu orang moderator yang bertugas membantu dosen tersebut mengatur jalannya proses pembelajaran, sekaligus mengobservasi proses pembelajaran. Pada siklus I ini penerapan pembelajaran dilakukan dengan Problem Based Learning dengan menerapkan diskusi kelompok. Sebelum diskusi kelompok dimulai dosen menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang meliputi orientasi mahasiswa pada masalah, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan penting yang dibutuhkan, memotivasi mahasiswa yang terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Langkah selanjutnya dosen mengorganisasi mahasiswa untuk belajar, dan dosen membantu mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Hasil belajar mahasiswa diperoleh setelah dosen memberikan soal-soal dan mahasiswa menjawab soal yang diberikan dosen. Pada siklus satu ini data hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Hasil Tes	Nilai Awal	Siklus I
1	Nilai terendah	60	60
2	Nilai tertinggi	85	90
3	Rata-rata	69	78
4	Jumlah mahasiswa tuntas	9	20
5	Jumlah mahasiswa tidak tuntas	16	6
6	% ketuntasan klasikal	35%	77%

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata kuliah statistika dasar mengalami peningkatan walaupun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%. Tetapi sudah ada peningkatan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dari 35% menjadi 77%. Nilai rata-rata mahasiswa juga naik dari 69 menjadi 78.

Selain dari hasil tes diatas pada siklus I ini dosen sebagai peneliti juga membagikan angket untuk mengetahui minat dan respon mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan Problem Based Learning. Angket yang dibagikan kepada mahasiswa dijawab secara independen dan diolah secara kualitatif dengan prosentase secara akumulatif.

Tabel 3. Hasil Angket terhadap pembelajaran Problem Based Learning

No	Aspek yang diamati	Setuju	Biasa	% Ketercapaian
1	Kerjasama	20	6	77 %
2	Penguasaan materi	18	8	69%
3	Kemampuan bertanya	15	11	58%
4	Presentasi	22	4	85%
5	Minat	20	6	77%
6	Problem Based Learning	23	3	88%

Pada tabel 3 secara umum dapat dilihat bahwa minat belajar mahasiswa baru 77%, hal ini belum memenuhi kriteria ketuntasan minat belajar. Penguasaan materi juga baru 69%, karean penguasaan materi masih kurang maka mahasiswa juga mengalami kesulitan pada saat presentasi, baru 85%. Sedangkan mahasiswa yang setuju dengan diterapkannya Problem Based Learning 88%.

Berdasarkan hasil dari diskusi tim pelaksana dan dari berbagai data yang dipaparkan, pada siklus I ini prestasi belajar pada mata kuliah statistika dasar mengalami peningkatan namun ada beberapa kekurangan diantaranya mahasiswa kurang siap ketika diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning, maka dalam siklus selanjutnya perlu melakukan pembenahan dan perencanaan pembelajaran yang lebih matang. Minat belajar pada siklus ini juga masih kurang untuk itu pada siklus selanjutnya dosen juga perlu menumbuhkan minat belajar mahasiswa agar pelaksanaan pembelajaran Problem Based Learning ini dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan

Deskripsi Data Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dosen sebagai peneliti harus bisa mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran Problem Based Learning. Pada siklus ini dosen memfokuskan pada peningkatan kedisiplinan mahasiswa mulai dari ketepatan waktu kehadiran perkuliahan, ketepatan waktu penyelesaian target kegiatan pada masing-masing kelompok serta peningkatan kualitas kelompok.

Seperti halnya pada siklus I pada siklus II ini diawali dengan penerapan pembelajaran Problem Based Learning. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan tatap muka atau 2 jam pelajaran. Pada siklus II ini data hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Tes Siklus II

No	Hasil Tes	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	60	70
2	Nilai tertinggi	90	95
3	Rata-rata	78	85
4	Jumlah mahasiswa tuntas	20	25
5	Jumlah mahasiswa tidak tuntas	6	1
6	% ketuntasan klasikal	77%	96%

Dari tabel 3 di atas pada siklus II ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata kuliah statistika dasar mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dari 77% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II ini. Nilai rata-rata mahasiswa juga naik signifikan dari 78 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II.

Tabel 5. Hasil Angket terhadap pembelajaran Problem Based Learning

No	Aspek yang diamati	Setuju	Biasa	% Ketercapaian
1	Kerjasama	25	1	96 %
2	Penguasaan materi	26	0	100%
3	Kemampuan bertanya	24	2	92%
4	Presentasi	25	1	96%
5	Minat	25	1	96%
6	Problem Based Learning	24	2	92%

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa minat belajar mahasiswa 96%, hal ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minat belajar. Penguasaan materi juga mencapai 100%, presentasi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 96%. Sedangkan mahasiswa yang setuju dengan diterapkannya Problem Based Learning 92%.

Berdasarkan hasil dari diskusi tim pelaksana dan dari berbagai data yang dipaparkan, minat belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. pada siklus II ini prestasi belajar pada mata kuliah statistika dasar juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model

pembelajaran Problem Based Learning, ketuntasan belajar secara klasikal juga sudah lebih dari 85% ini artinya sudah memenuhi indikator keberhasilan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar 2). Pembelajaran Problem Based Learning memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar mahasiswa pada setiap siklus, yaitu 77% pada siklus I dan 96% pada siklus II. 3) Pembelajaran Problem Based Learning juga memberikan dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket mahasiswa pada setiap siklus, yaitu 77% pada siklus I dan 96% pada siklus II.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya agar proses pembelajaran pada mata kuliah statistika dasar dapat berjalan efektif dan optimal maka diberikan saran sebagai berikut: 1). Untuk menggunakan pembelajaran Problem Based Learning dan mempersiapkannya secara matang agar tidak ada kendala yang berarti ketika proses pembelajaran 2). Pembelajaran Problem Based Learning dapat diterapkan pada mata kuliah selain mata kuliah statistika dasar karena cukup efektif untuk dapat membangun kemampuan melakukan kerjasama di antara mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah. B Uno. 2008. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 02.
- Nasution. 2003. Pengembangan Kurikulum. Bandung: Citra Aditya Bakti. Hlm 136.
- R. E. Slavin. 1995. Cooperative Learning Theor, Reserch and Practice, Boston: Allyn and Bacon. Hlm 56. S.
- Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 06.